

Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital* (RGEC) Pada Bank Muamalat Periode 2013-2017

Ade Yunita

Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen Keuangan Universitas Batanghari Jambi

Corresponding Email: adeynta@gmail.com

Abstract. *The purpose of this research is to determine the health rating of Bank Muamalat seen from Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital (RGEC) aspects during 2013-2017. The data that used in this research is secondary data, and the researcher take the financial statements of Bank Muamalat in 2013-2017 as research source. The technique of data analysis that used is the analysis technique of bank health using the Risk approach (Risk Based Bank Rating/RBBR) with the scope of the assessment. There are 4 factors that must be analyzed and it is: Risk Profile, Good Corporate Governance (GCG), Profitability (Earnings), Capital (Capital) or usually called RGEC method. The research took the object of research of Bank Muamalat on the grounds that he was interested in seeing Bank Muamalat company becoming opioneer of Islamic banking in Indonesia, this is because Islamic bank were able to obtain and target large markets with the application of its syari'ah system, namely by ensuringthat bank interest is haram. The research took the object of research of Bank Muamalat on the grounds that he was interested in seeing Bank Muamalat company becoming o pioneer of Islamic banking in Indonesia, this is because Islamic bank were able to obtain and target large markets with the application of its syari'ah system, namely by ensuringthat bank interest is haram. The results of the assessment of the health rating of Bank Muamalat as a whole seen from the aspect of Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital (RGEC) during 2013-2017 was in a "healthy enough" condition. So that the bank during the period, Bank Muamalat was considered able to deal with significant negative effects of changes in business conditions and other external factors, but when viewed more in each ratio of the assessment indicators, there were several assessment which show criteria that Bank Muamalat were quite healty and even unhealthy. The after conducting on the analysis of health level assessment of Bank Muamalat using the RGEC method of Bank Muamalat period with standards set by the financial services authority (OJK) for the period 2013-2017 it can be concluede that Bank Muamalat composite rating is "Healty Enough".*

Keywords: *Risk Profil; Good Corporate Governance; Earnings; Capital*

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan salah satu industri yang bergerak di bidang keuangan yang berperan dalam kemajuan perekonomian suatu negara. Perbankan adalah lembaga yang memiliki peran intermediasi atau sebagai perantara antara pihak yang kelebihan dana (*surplus spending unit*) dengan pihak yang kekurangan dana (*deficit spending unit*) yang secara tidak langsung membantu perputaran uang dalam masyarakat. Agar tetap mampu menjalankan perannya tersebut, dibutuhkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank.

Kepercayaan dapat diperoleh dengan menjaga tingkat kesehatan bank. Bank sehat adalah bank yang dapat menjalankan fungsinya dengan baik, dengan kata lain, bank yang sehat adalah bank yang dapat menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat, dapat menjalankan fungsi intermediasi, dapat membantu kelancaraan lalu lintas pembayaran serta dapat digunakan oleh pemerintah dalam melaksanakan berbagai kebijakannya, terutama kebijakan moneter (Permana, 2012:2)

Pesatnya perkembangan perbankan di Indonesia mengakibatkan sangat diperlukan suatu pengawasan terhadap kinerja bank tersebut. Bank Indonesia sebagai bank sentral memiliki suatu kontrol terhadap bank-bank untuk mengetahui bagaimana keadaan keuangan serta kegiatan usaha masing-masing bank. Kebijakan perbankan yang dikeluarkan dan dilaksanakan oleh Bank Indonesia pada dasarnya adalah ditujukan untuk menciptakan dan memelihara kesehatan. Baik secara individu maupun perbankan secara sistem.

Kesehatan atau kondisi keuangan dan non keuangan bank merupakan kepentingan semua pihak *stakeholder*, baik pemilik, pengelola (manajemen), masyarakat pengguna jasa bank (nasabah) serta Bank Indonesia selaku otoritas pengawasan bank. Kondisi bank tersebut dapat dipergunakan oleh pihak-pihak tersebut untuk mengevaluasi kinerja bank dalam menerapkan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap ketentuan resiko yang berlaku dan manajemen resiko. Perkembangan industri perbankan, terutama produk dan jasa yang semakin kompleks dan beragam akan meningkatkan eksposur resiko yang dihadapi oleh bank.

Penilaian kesehatan bank ini secara umum telah mengalami perubahan sejak pertama kali diberlakukan pada tahun 1999 yaitu CAMEL kemudian diubah pada tahun 2004 menjadi CAMELS yakni permodalan (*capital*), kekayaan (*asset quality*), manajemen (*management*), rentabilitas (*earnings*), dan likuiditas (*liquidity*), serta *sensitivity to market risk*. Bank Indonesia (BI) menginginkan agar bank mampu mengidentifikasi permasalahan lebih dini dan

meningkatkan kewaspadaan dengan melakukan manajemen risiko yang baik. Bank Indonesia (BI) kemudian mengubah sistem penilaian CAMELS menjadi RGEC. Penilaian tingkat kesehatan bank yang baru yaitu RGEC menilai profil risiko (*risk profile*), tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*), rentabilitas (*earnings*), dan permodalan (*capital*) yang tercantum dalam PBI Nomor 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Faktor-faktor penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan *Risk Based Bank Rating* atau lebih dikenal dengan RGEC yang terdiri dari profil risiko (*risk profile*), *good corporate governance*, rentabilitas (*earning*), dan permodalan (*capital*). Profil risiko menilai risiko dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam aktivitas operasional bank. Terdapat delapan jenis risiko yang dinilai, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategis, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi. Dalam penelitian ini, profil risiko (*risk profile*) dihitung menggunakan risiko kredit dan risiko likuiditas.

Faktor *Good corporate governance* menilai kualitas manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Faktor rentabilitas menilai kemampuan bank dalam menghasilkan laba dalam satu periode. Faktor permodalan merupakan evaluasi kecukupan permodalan dan kecukupan pengelolaan permodalan (Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011).

Tingkat kesehatan bank dapat dinilai dari beberapa indikator. Salah satu sumber utama indikator yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. (Kasmir, 2012: 7). Laporan keuangan dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan yang secara periodik dilakukan pihak manajemen perusahaan yang bersangkutan. Dengan kata lain laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakainya dalam pengambilan keputusan. Dari laporan keuangan akan terbaca bagaimana kondisi bank yang sesungguhnya, termasuk kelemahan dan kekuatan yang dimiliki. Berdasarkan laporan keuangan akan dapat dihitung sejumlah rasio yang lazim dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank.

Dalam sistem perbankan di Indonesia terdapat dua macam sistem operasional perbankan, yaitu bank konvensional dan syariah. Sesuai UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adlwa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), *universalisme (alamiyah)*, serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim dan objek haram. Selain itu, UU Perbankan Syariah juga mengamankan bank syariah untuk menjalankan fungsi sosial dengan menjalankan fungsi lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah atau dana sosial lainnya menyalurkan kepada pengelola wakaf (nazhir) sesuai kehendak pemberi wakaf (wakif).

Di dalam penelitian ini penulis memilih perusahaan PT. Bank Muamalat sebagai objek penelitian. PT Bank Muamalat merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perbankan. Peneliti mengambil objek penelitian pada bank muamalat, dengan alasan karena tertarik melihat perusahaan bank muamalat menjadi pelopor perbankan syariah di Indonesia, hal ini dikarenakan bank syaria'ah mampu memperoleh dan membidik pasar besar dengan kekuatan penerapan sistem syariahnya, yaitu dengan meyakinkan konsumen bahwa bunga bank haram. Dalam perkembangannya bank syariah sedang mengalami kondisi persaingan yang sangat ketat karena semua pihak yang terlibat dalam perbankan sama-sama bergerak di pasar rasional yang sensitif terhadap bunga. Dari laporan keuangan PT. Bank Muamalat dapat diketahui nilai persentase *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Good Corporate Governance (GCG) Return on Asset (ROA)*, *Net Interest Margin (NIM)*, dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.

Non Performing Loan (NPL) menurut Kasmir (2013:155) adalah: kredit bermasalah atau kredit macet adalah kredit yang didalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh 2 unsur yakni dari pihak perbankan dalam menganalisis maupun dari pihak nasabah yang dengan sengaja atau tidak sengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran. Menurut Kasmir (2014:225) *LDR (Loan to Deposit Ratio)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan 17 dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. *Good Corporate Governance (GCG)*

Menurut Hasibuan (2009:100) *ROA* adalah perbandingan (rasio) laba sebelum pajak selama 12 bulan terakhir terhadap rata-rata volume usaha dalam periode yang sama. *Net Interest Margin (NIM)* menurut Frianto Pandia (2012:71) adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Menurut Kuncoro (2011:519) *Capital Adequacy Ratio (CAR)* adalah kecukupan modal yang menunjukkan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol resiko-resiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank.

METODE

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Algifari (2003 : 10), data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui terbitan/laporan suatu lembaga. Data sekunder dalam penelitian ini, berupa laporan keuangan seperti neraca dan laporan laba rugi.

Sumber Data

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif. Data dapat berupa dokumen, dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini berupa laporan keuangan Bank Muamalat periode 2013-2017.

Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah *library reserch* (kepuustakaan) dan teknik dokumentasi. Menurut Umar (2003:111) Studi kepuustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Didalam melaksanakan metode Library research, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti jurnal, hasil penelitian (tesis dan disertasi) dengan catatan harian Bank Muamalat periode 2013-2017 yang diakses melalui www.idx.co.id.

Alat Analisis Yang Digunakan

Dilihat dari analisis tingkat kesehatan bank berdasarkan metode RGEC dengan cakupan penelitian meliputi faktor-faktor sebagai berikut:

1. Analisis faktor *Risk Profile* ada dua rasio yaitu :

Non Performing Loan (NPL)

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Loan to Deposit Ratio (LDR)

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

2. Analisis faktor penilaian *Good Corporate Governance* (GCG)

Untuk faktor penilaian *Good Corporate Governance* (GCG) diambil dari buku tahunan (*annual report*) masing-masing bank yang melakukan *self assessment* terhadap pelaksanaan GCG tersebut.

3. Analisis faktor Rentabilitas (*Earnings*)

Penilaian terhadap faktor *earnings* didasarkan pada dua rasio yaitu:

Return on Asset (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata - rata total aset}} \times 100\%$$

4. *Net Interest Margin* (NIM)

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Rata - rata aset produktif}} \times 100\%$$

5. Analisis faktor Permodalan (*Capital*)

Rasio kecukupan modal dengan menghitung rasio *Capital Adequacy Ratio*(CAR) yaitu:

$$CAR = \frac{\text{Modal bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penetapan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank PT Muamalat Dengan Metode RGEC

1. Penilaian Profil Resiko

Rasio yang digunakan dalam menilai tingkat kesehatan bank ditinjau dari aspek *risk profile* masing-masing dibahas dalam perhitungan sebagai berikut:

- a. Risiko Kredit

Berikut Kriteria Penetapan Penilaian *Non Performing Loan* (NPL) pada PT Bank Muamalat Tahun 2013-2017 dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 1
Kriteria Penetapan Penilaian *Non Performing Loan*
PT Bank Muamalat Tahun 2013-2017

Tahun	<i>Non Performing Loan</i> (%)	Kriteria	Penilaian
2013	2.141	$0\% < NPL < 2\%$	Sehat
2014	1.526	$2\% \leq NPL < 5\%$	Sangat Sehat
2015	1.405	$5\% \leq NPL < 8\%$	Sangat Sehat
2016	2.620	$8\% < NPL \leq 11\%$	Sehat
2017	2.186	$NPL > 11\%$	Sehat

Sumber: Data yang sudah diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai *Non Performing Loan* PT Bank Muamalat Tahun 2013-2017 berfluktuasi, dimana pada tahun 2013 masuk kedalam kriteria $2\% \leq NPL < 5\%$ pada peringkat 2 yang artinya nilai tersebut dikatakan sehat, pada tahun 2014 masuk kedalam kriteria $0\% < NPL < 2\%$ pada peringkat 1 yang artinya nilai tersebut dikatakan sangat sehat, pada tahun 2015 masuk kedalam kriteria $0\% < NPL < 2\%$ pada peringkat 1 yang artinya sangat sehat dan pada tahun 2016-2017 masuk kedalam kriteria $2\% \leq NPL < 5\%$ pada peringkat 2 yang artinya nilai tersebut dikatakan sehat.

b. Risiko likuiditas

Berikut Kriteria Penetapan Penilaian *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada PT Bank Muamalat Tahun 2013-2017 dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 2
Kriteria Penetapan Penilaian *Loan to Deposit Ratio*
PT Bank Muamalat Tahun 2013-2017

Tahun	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (%)	Kriteria	Penilaian
2013	99.973	$50\% < LDR \leq 75\%$	Cukup Sehat
2014	119.456	$75\% < LDR \leq 85\%$	Kurang Sehat
2015	110.661	$85\% < LDR \leq 100\%$	Kurang Sehat
2016	104.773	$100\% < LDR \leq 120\%$	Kurang Sehat
2017	216.425	$LDR > 120\%$	Tidak Sehat

Sumber: Data yang sudah diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai *Loan to Deposit Ratio* PT Bank Muamalat Tahun 2013-2017 berfluktuasi, dimana pada tahun 2013 masuk dalam kriteria $85\% < LDR \leq 100\%$ pada peringkat 3 yang artinya cukup sehat, pada tahun 2014-2016 masuk dalam kriteria $100\% < LDR \leq 120\%$ pada peringkat 4 yang artinya kurang sehat, dan pada tahun 2017 masuk dalam kriteria $LDR > 120\%$ pada peringkat 5 yang artinya tidak sehat.

2. Penilaian *Good Corporate Governance*

Penilaian faktor GCG merupakan penilaian terhadap kualitas manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Fokus penilaian terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip GCG berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia. Berikut kriteria penempatan *Good Corporate Governance* PT Bank Muamalat tahun 2013-2017 dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 3
Kriteria Penetapan Penilaian *Good Corporate Governance*
PT Bank Muamalat Tahun 2013-2017

Tahun	<i>Good Corporate Governance</i> (GCG)	Kriteria	Kriteria
2013	1.15	$NK < 1,5$	Sangat Sehat
2014	3.00	$1,5 \leq NK < 2,5$	Cukup Sehat
2015	3.00	$2,5 \leq NK < 3$	Cukup Sehat
2016	2.72	$3,5 \leq NK < 4,5$	Cukup Sehat
2017	2.44	$4,5 \leq NK < 5$	Sehat

Sumber: Lampiran Bank Muamalat tahun 2013-2017.

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai *Good Corporate Governance* PT Bank Muamalat Tahun 2013-2017 berfluktuasi, Dimana pada tahun 2013 masuk kedalam kriteria $NK < 1,5$ pada peringkat 1 yang artinya nilai tersebut dikatakan sangat sehat, Pada tahun 2014-2016 masuk kedalam kriteria $2,5 \leq NK < 3$ pada peringkat 3 yang artinya nilai tersebut dikatakan cukup sehat, Sedangkan pada tahun 2017 masuk kedalam kriteria $1,5 \leq NK < 2,5$ pada peringkat 1 yang artinya nilai tersebut dikatakan sehat.

3. Penilaian Rentabilitas (Earnings)

a. Return On Assset

Berikut Kriteria Penetapan Penilaian *Return on Assset* (ROA) pada PT Bank Muamalat Tahun 2013-2017 dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4
Kriteria Penetapan Penilaian *Return On Assset*
PT Bank Muamalat Tahun 2013-2017

Tahun	<i>Return on Assset</i> (%)	Kriteria	Penilaian
2013	4.856	$ROA > 1,5\%$	Sangat Sehat
2014	0.017	$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$	Kurang Sehat
2015	0.018	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$	Kurang Sehat
2016	0.020	$0\% < ROA \leq 0,5\%$	Kurang Sehat
2017	0.010	$ROA \leq 0\%$	Kurang Sehat

Sumber: Data yang sudah diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai *Return On Assset* PT Bank Muamalat Tahun 2013-2017 mengalami berfluktuasi, dimana pada tahun 2013 masuk dalam kriteria $ROA > 1,5\%$ pada peringkat 1 yang artinya sangat sehat dan pada tahun 2014-2017 masuk dalam kriteria $0\% < ROA \leq 0,5\%$ pada peringkat 4 yang artinya kurang sehat.

b. Net Interest Margin

Berikut Kriteria Penetapan Penilaian *Net Interest Margin* (NIM) pada PT Bank Muamalat Tahun 2013-2017 dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 5
Kriteria Penetapan Penilaian *Net Interest Margin*
PT Bank Muamalat Tahun 2013-2017

Tahun	<i>Net Interest Margin</i> (%)	Kriteria	Penilaian
2013	4.810	$3\% < NIM$	Sangat Sehat
2014	3.826	$2\% < NIM \leq 3\%$	Sangat Sehat
2015	4.319	$1,5\% < NIM \leq 2\%$	Sangat Sehat
2016	3.223	$1\% < NIM \leq 1,5\%$	Sangat Sehat
2017	2.529	$NIM \leq 1\%$	Sangat Sehat

Sumber: Data yang sudah diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai *Net Interest Margin* PT Bank Muamalat Tahun 2013-2017 berfluktuasi. Dimana pada tahun 2013-2017 nilai *Net Interest Margin* (NIM) masuk kedalam kriteria $3\% < NIM$ pada peringkat 1 yang artinya nilai tersebut dikatakan sangat sehat.

4. Penilaian Permodalan (*Capital Adequacy Rataio*)

Berikut Kriteria Penetapan Penilaian *Capital Adequancy Ratio* (CAR) pada PT Bank Muamalat Tahun 2013-2017 dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 6
Kriteria Penetapan Penilaian *Capital Adequacy Ratio*
PT Bank Muamalat Tahun 2013-2017

Tahun	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (%)	Kriteria	Penilaian
2013	14.158	$CAR \geq 11\%$	Sangat Sehat
2014	14.217	$9,5\% \leq CAR < 11\%$	Sangat Sehat
2015	13.714	$8\% \leq CAR < 9,5\%$	Sangat Sehat
2016	12.738	$6,5\% \leq CAR < 8\%$	Sangat Sehat
2017	13.621	$CAR < 6,5\%$	Sangat Sehat

Sumber: Data yang sudah diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai *Capital Adequacy Ratio* PT Bank Muamalat Tahun 2013-2017 berfluktuasi. Dimana pada tahun 2013-2017 nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) masuk kedalam kriteria $CAR \geq 11\%$ pada peringkat 1 yang artinya nilai tersebut dikatakan sangat sehat.

Penetapan Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank PT Muamalat Dengan Metode RGEC

Berikut penilaian tingkat kesehatan pada PT Bank Muamalat tahun 2013 dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 7
Penilaian Tingkat Kesehatan PT Bank Muamalat
Tahun 2013

Komponen Faktor	Rasio	Rasio %	Peringkat	Kriteria
Profil Resiko	NPL	2.141	2	Sehat
	LDR	99.973	3	Cukup Sehat
GCG	Self Assesment	1.15	1	Sangat Sehat
Rentabilitas	ROA	4.856	1	Sangat Sehat
	NIM	4.810	1	Sangat Sehat
Capital	CAR	14.158	1	Sangat Sehat

Sumber: Data yang sudah diolah

Dari tabel di atas dapat dilihat penilaian tingkat kesehatan PT Bank Muamalat tahun 2013 dimana nilai rasio *Non Performing Loan* (NPL) sebesar 2,141%, nilai rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar 99,973%, nilai rasio *Good Corporate Governance* (GCG) sebesar 1,15%, nilai rasio *Return On Asset* (ROA) sebesar 4,856% , nilai rasio *Net Interest Margin* (NIM) sebesar 4,810% dan nilai rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 14,158%.

Nilai rasio RGEC ini menunjukkan bagaimana peringkat kesehatan bank tersebut dengan satu satahun sesuai standar yang telah di tetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan kesimpulannya, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negative yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan juga factor lainnya.

Selanjutnya penilaian tingkat kesehatan pada PT Bank Muamalat tahun 2014 dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 8
Penilaian Tingkat Kesehatan PT Bank Muamalat Tahun 2014

Komponen Faktor	Rasio	Rasio %	Peringkat	Kriteria
Profil Resiko	NPL	1.526	1	Sangat Sehat
	LDR	119.458	4	Kurang Sehat
GCG	Self Assesment	3.00	3	Cukup Sehat
Rentabilitas	ROA	0.017	4	Kurang Sehat
	NIM	3.826	1	Sangat Sehat
Capital	CAR	14.217	1	Sangat Sehat

Sumber: Data yang sudah diolah

Dari tabel di atas dapat dilihat penilaian tingkat kesehatan PT Bank Muamalat tahun 2014 dimana nilai rasio *Non Performing Loan* (NPL) sebesar 1,526%, nilai rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar 119,458%, nilai rasio *Good Corporate Governance* (GCG) sebesar 3,00%, nilai rasio *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,017%, nilai rasio *Net Interest Margin* (NIM) sebesar 3,826% dan nilai rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 14,217%. Nilai rasio RGEC ini menunjukan predikat kesehatan bank tersebut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan kesimpulannya, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negative yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan juga factor lainnya.

Selanjutnya penilaian tingkat kesehatan pada PT Bank Muamalat tahun 2015 dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 9
Penilaian Tingkat Kesehatan PT Bank Muamalat Tahun 2015

Komponen Faktor	Rasio	Rasio %	Peringkat	Kriteria
Profil Resiko	NPL	1405	1	Sangat Sehat
	LDR	110.661	4	Kurang Sehat
GCG	Self Assesment	3.00	3	Cukup Sehat
Rentabilitas	ROA	0.018	4	Kurang Sehat
	NIM	4.319	1	Sangat Sehat
Capital	CAR	12.621	1	Sangat Sehat

Sumber: Data yang sudah diolah

Dari tabel di atas dapat dilihat penilaian tingkat kesehatan PT Bank Muamalat tahun 2015 dimana nilai rasio *Non Performing Loan* (NPL) sebesar 1,405%, nilai rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar 110,661%, nilai rasio *Good Corporate Governance* (GCG) sebesar 3,00%, nilai rasio *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,018%, nilai rasio *Net Interest Margin* (NIM) sebesar 4,319% dan nilai rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 12.621%. Nilai rasio RGEC ini menunjukan predikat kesehatan bank tersebut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan kesimpulannya, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negative yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan juga factor lainnya.

Selanjutnya penilaian tingkat kesehatan pada PT Bank Muamalat tahun 2016 dapat dilihat melalui tabel berikut.

Tabel 10
Penilaian Tingkat Kesehatan PT Bank Muamalat Tahun 2016

Komponen Faktor	Rasio	Rasio %	Peringkat	Kriteria
Profil Resiko	NPL	2.620	2	Sehat
	LDR	104.773	4	Kurang Sehat
GCG	Self Assesment	2.72	3	Cukup Sehat
Rentabilitas	ROA	0.020	4	Kurang Sehat
	NIM	3.223	1	Sangat Sehat
Capital	CAR	12.738	1	Sangat Sehat

Sumber: Data yang sudah diolah

Dari tabel di atas dapat dilihat penilaian tingkat kesehatan PT Bank Muamalat tahun 2016 dimana nilai rasio *Non Performing Loan* (NPL) sebesar 2,260%, nilai rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar 104,773%, nilai rasio *Good Corporate Governance* (GCG) sebesar 2,72%, nilai rasio *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,020%, nilai rasio *Net Interest Margin* (NIM) sebesar 3,223% dan nilai rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 12,738%. Nilai rasio RGEC ini menunjukan predikat kesehatan bank tersebut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan kesimpulannya, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negative yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan juga factor lainnya.

Selanjutnya penilaian tingkat kesehatan pada PT Bank Muamalat tahun 2017 dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 11
Penilaian Tingkat Kesehatan PT Bank Muamalat Tahun 2017

Komponen Faktor	Rasio	Rasio %	Peringkat	Kriteria
Profil Resiko	NPL	2.186	2	Sehat
	LDR	216.426	5	Tidak Sehat
GCG	Self Assesment	2.44	2	Sehat
Rentabilitas	ROA	0.010	4	Kurang Sehat
	NIM	2.529	1	Sangat Sehat
Capital	CAR	13.621	1	Sangat Sehat

Sumber: Data sekunder diolah 2019

Dari tabel di atas dapat dilihat penilaian tingkat kesehatan PT Bank Muamalat tahun 2017 dimana nilai rasio *Non Performing Loan* (NPL) sebesar 2,186%, nilai rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar 216,426%, nilai rasio *Good Corporate Governance* (GCG) sebesar 2,44%, nilai rasio *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,010%, nilai rasio *Net Interest Margin* (NIM) sebesar 2,529% dan nilai rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 13.621%. Nilai rasio RGEC ini menunjukan predikat kesehatan bank tersebut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan kesimpulannya, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negative yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan juga factor lainnya.

Pembahasan

Tingkat Kesehatan Bank Ditinjau dari Penilaian Resiko Profil

a. Rasio *Non Performing Loan* (NPL)

Nilai *Non Performing Loan* (NPL) Bank Muamalat pada tahun 2013-2017 ternyata mengalami berfluktuasi yaitu tahun 2013 sebesar 2,141%, tahun 2014 sebesar 1,526%, tahun 2015 sebesar 1,405%, tahun 2016 sebesar 2,620% dan tahun 2017 sebesar 2,186%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Non Performing Loan* (NPL) dalam keadaan yang berbeda-beda. Dimana pada tahun 2013 nilai *Non Performing Loan* (NPL) dalam keadaan sehat, tahun 2014-2015 nilai *Non Performing Loan* (NPL) dalam keadaan sangat sehat, dan pada tahun 2016-2017 *Non Performing Loan* (NPL) dalam keadaan sehat.

b. Rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Nilai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Bank Muamalat pada tahun 2013-2017 ternyata mengalami berfluktuasi yaitu tahun 2013 sebesar 99,973%, tahun 2014 sebesar 119,456%, tahun 2015 sebesar 110,661%, tahun 2016 sebesar 104,773% dan tahun 2017 sebesar 216,425%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dalam keadaan berbeda-beda. Dimana pada tahun 2013 *Loan to Deposit Ratio* (LDR) masuk dalam keadaan cukup sehat, tahun 2014-2016 *Loan to Deposit Ratio* (LDR) masuk dalam keadaan kurang sehat, dan pada tahun 2017 *Loan to Deposit Ratio* (LDR) masuk dalam keadaan tidak sehat.

Tingkat Kesehatan Bank Ditinjau dari Penilaian Good Corporate Governance (GCG)

Nilai *Good Corporate Governance* (GCG) Bank Muamalat pada tahun 2013-2017 ternyata mengalami berfluktuasi yaitu tahun 2013 sebesar 1,15%, tahun 2014 sebesar 3,00%, tahun 2015 sebesar 3,00%, tahun 2016 sebesar 2,72% dan tahun 2017 sebesar 2,44%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Good Corporate Governance* (GCG) setiap tahunnya masuk kedalam keadaan yang berbeda-beda. Dimana pada tahun 2013 nilai *Good Corporate Governance* (GCG) dalam keadaan sangat sehat, tahun 2014-2016 nilai *Good Corporate Governance* (GCG) dalam keadaan cukup sehat dan tahun 2017 nilai *Good Corporate Governance* (GCG) dalam keadaan sehat.

Tingkat Kesehatan Bank Ditinjau dari Penilaian Rentabilitas (Earnings)

a. Rasio *Return On Asset* (ROA)

Nilai Rasio *Return On Asset* (ROA) Bank Muamalat pada tahun 2013-2017 ternyata mengalami berfluktuasi yaitu tahun 2013 sebesar 4,856%, tahun 2014 sebesar 0,017%, tahun 2015 sebesar 0,018%, tahun 2016 sebesar 0,020% dan tahun 2017 sebesar 0,010%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Rasio *Return On Asset* (ROA) pada tahun 2013 dalam keadaan sangat sehat, dan pada tahun 2014-2017 nilai Rasio *Return On Asset* (ROA) dalam keadaan kurang sehat.

b. Rasio *Net Interest Margin* (NIM)

Nilai Rasio *Net Interest Margin* (NIM) Bank Muamalat pada tahun 2013-2017 ternyata mengalami berfluktuasi yaitu tahun 2013 sebesar 4,810%, tahun 2014 sebesar 3,826%, tahun 2015 sebesar 4,319%, tahun 2016 sebesar 3,223% dan tahun 2017 sebesar 2,529%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Rasio *Net Interest Margin* (NIM) pada tahun 2013-2016 dalam keadaan sangat sehat, artinya Bank Muamalat mampu menghasilkan pendapatan dari bagi hasil dengan asset produktif sesuai dengan harapan atau kinerja perusahaan, pada tahun 2017 nilai Rasio *Net Interest Margin* (NIM) dalam keadaan sehat.

Tingkat Kesehatan Bank Ditinjau dari Penilaian Permodalan (Capital Adequacy Rataio)

Nilai Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Muamalat pada tahun 2013-2017 ternyata mengalami berfluktuasi yaitu tahun 2013 sebesar 14,158%, tahun 2014 sebesar 14,217%, tahun 2015 sebesar 13,714%, tahun 2016 sebesar 12,738% dan tahun 2017 sebesar 13,621%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dalam keadaan sangat sehat, artinya Bank Muamalat mampu biayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitasnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penilaian Tingkat Kesehatan PT. Bank Muamalat ditinjau dari aspek *Risk Profile* berdasarkan hasil perhitungan *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) ini menunjukkan predikat kesehatan bank sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), untuk periode 2013-2017 dapat disimpulkan bahwa PT. Bank Muamalat peringkat kompositnya yaitu “Sehat”.
2. Penilaian Tingkat Kesehatan PT. Bank Muamalat ditinjau dari aspek *Good Corporate Governance* (GCG) berdasarkan hasil dari *Self Assesment* ini menunjukkan predikat kesehatan bank sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), untuk periode 2013-2017 dapat disimpulkan bahwa PT. Bank Muamalat peringkat kompositnya yaitu “Cukup Sehat”.
3. Penilaian Tingkat Kesehatan PT. Bank Muamalat ditinjau dari aspek *Earnings* berdasarkan hasil perhitungan *dari Return on Assets (ROA) dan Net Interest Margin (NIM)* ini menunjukkan predikat kesehatan bank sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), untuk periode 2013-2017 dapat disimpulkan bahwa PT. Bank Muamalat *Return on Assets (ROA)* peringkat kompositnya yaitu “Kurang Sehat” dan *Net Interest Margin (NIM)* peringkat kompositnya yaitu “Sangat Sehat”.
4. Penilaian Tingkat Kesehatan PT. Bank Muamalat ditinjau dari aspek *Capital* berdasarkan hasil perhitungan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* ini menunjukkan predikat kesehatan bank sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), untuk periode 2013-2017 dapat disimpulkan bahwa PT. Bank Muamalat peringkat kompositnya yaitu “Sangat Sehat”.

Saran

Setelah dilakukan penelitian tentang analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital* (RGEC) pada Bank Muamalat periode 2013-2017 dapat diketahui bahwa tingkat kesehatan bank dikatakan sehat, berdasarkan hasil kesimpulan tersebut bahwa dapat dikemukakan sebagai berikut yaitu:

1. Bagi Bank Muamalat mampu mempertahankan kesehatan bank untuk tahun-tahun berikutnya agar dapat mempertahankan kepercayaan masyarakat dan nasabah.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dengan menggunakan pendekatan/metode lain dan diharapkan dapat menambahkan jumlah bank yang diteliti dan lebih memperpanjang periode pengamatan dan penelitian selanjutnya sehingga diharapkan bisa memberikan data yang *valid* dan *up to date* terkait dengan masalah penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. 2013. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta : Rineka Cipta
- Adinda Putri Ramadhany, *Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode RGEC pada Bank Konvensional BUMN dan Swasta. Studi pada Bank Umum Milik Negara dan Bank Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI Periode 2011-2013*.
- Bank Indonesia. 1998. Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No30/277/KEP/DIR tahun 1998 tentang Perubahan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 30/11/KEP/DIR Tanggal 30 April 1997 Tentang Tata cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Bank Indonesia. 2004. Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Jakarta: Bank Indonesia
- Bank Indonesia. 2004. Surat Edaran Bank Indonesia No.6/ 23 /DPNP tanggal 31 Mei 2004 Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. 2013. Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/12/DPNP/2007 Perihal Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. 2011. Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/1/PBI/2011 Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Jakarta: Bank Indonesia
- Bank Indonesia. 2011. Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP 2011 pada Tanggal 25 oktober 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Jakarta: Bank Indonesia.
- Budisantoso, Totok dan Triandaru Sigit. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* Jakarta : Salemba Empat
- Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan : Dari Teori Menuju Aplikasi*, Jakarta: Kencana.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lasta, Heidy Arrvida dan Zainul Arifin. 2014. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Pendekatan RGEC (Studi pada PT. Bank Rakyat Indonesia. Tbk Periode 2011-2013)*. *Jurnal Administrasi dan Bisnis*. 13(2): 8-10.
- Mariani Mamu, Frendy A.O.Pelleng dan Dantje Kelles. 2015. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank BNI Syariah Tbk dengan menggunakan metode RGEC*. *Jurnal*
- Nur Fitriana, Ahmad Rosyid dan Agus Fakhрина. 2015. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank BUMN Syariah dengan Bank BUMN Konvensional dengan menggunakan metode RGEC periode 2012-2014*. *Jurnal*
- Nuritomo, 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat
- Susanto, Hery. 2016. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEC. (Studi pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 2010-2014)*. *Jurnal Administrasi Bisnis*. 35(2): 65-66.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN YOGYAKARTA
- Teguh, Muhammad. 2016. *Metode Penelitian Ekonomi*. PT Raja Grafindo Persada.
- Undang-undang Republik Indonesia .No. 7 Tahun 1992, tentang Perbankan.
- Undang-undang Republik Indonesia .No. 21 Tahun 2008, tentang Perbankan Syariah Sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No 10 Tahun 1998 pasal 29 ayat 2.